

PROPOSAL PENELITIAN
ANALISIS SWOT GUNA PENYUSUNAN RENCANA INDUK
E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin cepatnya perubahan lingkungan strategis yang kompleks, dinamis, dan beraneka ragam yang mengakibatkan terjadinya kompetisi serta berakibat semakin luasnya keinginan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut pemerintahan pada saat ini perlu ditunjang dengan memanfaatkan Teknologi Informasi supaya reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan dan pemerintahan dapat dioptimalkan dengan efektif.

Berdasarkan Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* dan keputusan menteri negara komunikasi dan informasi nomor:12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* di setiap lembaga pemerintah Republik Indonesia, merupakan angin segar bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi di bidang pemerintahan. Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*. Menurut Febrian (2007:164), *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi. *E-government* sudah digunakan oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan layanan terhadap warga negara dengan

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk meningkatkan kepuasan warga negara terhadap pemerintah maka di seluruh dunia telah menggunakan elektronik *government* sebagai sarana mengevaluasi kinerja.

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 9.323,06 km² dan populasi sebanyak lebih dari 700.000 jiwa. Kecamatan yang ada di kabupaten muara enim yaitu, kecamatan abad, benakat, gelumbang, gunung megang, kelekar, lawang kidul, lembak, lubai, muara belida, muara enim, penukal abab, panukal utara, rambang, rambang daku, semondo darat laut, semendo darata ulu, sungai rotan, talang ubi, tanjung agung dan ujan mas.

Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyadari pentingnya peranan informasi dengan menggunakan *electronic government (egov)* sebagai penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang dalam implementasinya pemerintah kabupaten Muara Enim membangun *website* dengan alamat <http://www.muaraenimkab.go.id>. Beberapa fungsi dan manfaat dari adanya *website* atau situs resmi Pemerintah Kabupaten Muara Enim ini yaitu, memperkenalkan dan mempromosikan sumber daya alam maupun produk hasil bumi, memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan kepada masyarakat umum secara luas, tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah daerah dan masyarakat dan menjadi indikator dan barometer bagi pembangunan daerah kabupaten muara enim.

Struktur *website* pemerintah kabupaten Muara Enim terdiri dari *header* yang bergambar logo kabupaten muara enim dan gedung pemerintah,. Menu menu atas terdapat *link* terdapat *home*, profil terdiri dari submenu visi misi dan lambang pemerintah terdiri dari submenu dinas, pejabat eselon dan pemerintahan terkait, informasi umum RUP APBD 2012, RUP APBD/P 2012, pengumuman lelang, dan berita lelang, webmail, kontak kami dan buku tamu, pada menu atas juga terdapat fasilitas pencarian. Menu kanan terdapat gambar wakil bupati muara enim, daftar link terkait dan polling. Menu kiri terdapat gambar bupati muara enim, jumlah pengunjung, fasilitas login dan daftar pengumuman. Menu footer terdapat pengelola *website* yaitu Kantor Komunikasi dan Informatika.

Penggunaan analisis SWOT dapat mengetahui tentang faktor eksternal di Kabupaten Muara Enim yaitu peluang adanya teknologi informasi yang berkembang pesat dengan adanya *website*. Sedangkan ancaman eksternal seperti pencurian data dan data yang rusak. Untuk kekuatan faktor eksternal seperti adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik dalam *updating* data pada *website* dan kelemahan faktor internal seperti kurangnya pemahaman untuk pegawai tentang pentingnya *website* untuk Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk proposal. Adapun judul yang dipilih yaitu **"Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim"**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana melakukan analisis SWOT guna penyusunan rencana induk e-government pada pemerintahan daerah Kabupaten Muara Enim? “**.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil objek yaitu Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim. Penerapan analisis SWOT dalam penerapan pembangunan *webiste e-government* Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim berdasarkan acuan dari rencana induk pengembangan *e-government* lembaga INPRES No. 3 Tahun 2003.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pembangunan *website e-goverment* pada d Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

1.4.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim

Membantu pihak pegawai khususnya bagian teknologi informasi dalam menganalisa penerapan *website e-goverment* pada Kabupaten Muara Enim.

b. Bagi Penulis

Manfaat yang bisa didapat oleh penulis adalah dapat meningkatkan pemahaman serta dapat menambah wawasan dalam penulisan dan dapat meningkatkan pengetahuan dibidang ilmu komputer yang dapat diterapkan dan digunakan dalam kegiatan masyarakat nantinya.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah wawasan dalam mengevaluasi perpustakaan elektronik Universitas Bina Darma Palembang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam sub bab berikut akan dijelaskan definisi-definisi teori yang berhubungan dengan penelitian, tinjauan obyek penelitian dan alat bantu yang digunakan dalam penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis

Analisis adalah tahap sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Tahap analisis sistem merupakan tahanan yang kritis dan sangat penting karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru.(Sutabri, 2003:84).

Analisis adalah penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian, komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. (Jogiyanto, 2005:129).

Berdasarkan dua pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan memperhatikan, mengamati, dan memecahkan sesuatu (mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang.

2.1.2 Website

Menurut Pardosi (2002:2), *website* adalah alamat atau lokasi di dalam *internet* suatu halaman *web*, umumnya membuat dokumen *HTML* dan dapat berisi sejumlah foto atau gambar grafis, musik, teks bahkan gambar yang bergerak. Dengan menggunakan teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Sedangkan menurut Sudarmo (2006:492), *website* adalah keseluruhan kumpulan halaman *web* dan informasi seperti gambar-gambar, suara, *file* video dan lain-lain yang disediakan bagi pengguna dalam sebuah *web server*.

Dari dua pendapat di atas *website* dapat disimpulkan sekumpulan halaman *web* milik seseorang atau suatu perusahaan dikumpulkan dan diletakan dalam sebuah situs *web*, yang umumnya bagian dari suatu nama domain (*domain name*) atau sub *domain di internet*.

2.1.3 Portal

Menurut Agung (2003:5), portal sendiri dapat diartikan sebagai pintu. *Web* portal merupakan *web* pertama yang akan diakses oleh pengunjung *internet* begitu mereka *online*, dari sinilah mereka mengakses situs-situs lain yang tercatat di dalam *web* portal tersebut. Sedangkan menurut Febrian (2007:450), portal adalah *website* yang menyediakan beraneka ragam informasi untuk para pengunjungnya. Salah satu contohnya adalah layanan yang disediakan oleh *American Online*, yang beralamat di <http://www.aol.com>, sedangkan salah satu portal dari Indonesia adalah DetikCom yang beralamat di <http://www.detik.com> yang disebut dengan portal berita.

Dari dua pendapat diatas portal adalah *website* yang menyediakan beraneka ragam informasi untuk para pengunjungnya.

2.1.4 E-Government

Menurut Febrian (2007:164), *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi. *E-government* sering juga disingkat *e-gov*. *E-gov* pertama kali diusulkan pada tahun 1990 dan diuji coba di beberapa negara bagian Amerika. Saat ini beberapa negara bagian tersebut telah menerapkan layanan pemerintahan kepada masyarakat dengan menggunakan *internet*. Sedangkan menurut Ramadhani (2003:15), *e-government* adalah istilah ini baru kedengaran beberapa waktu belakangan ini, seiring dengan maraknya pemanfaatan teknologi *internet* dalam bidang pemerintahan. Walaupun namanya *e-governmet*, tapi jangan dibayangkan ini adalah sistem pemerintahan yang sepenuhnya berbasis *internet*. *E-governmnt*,

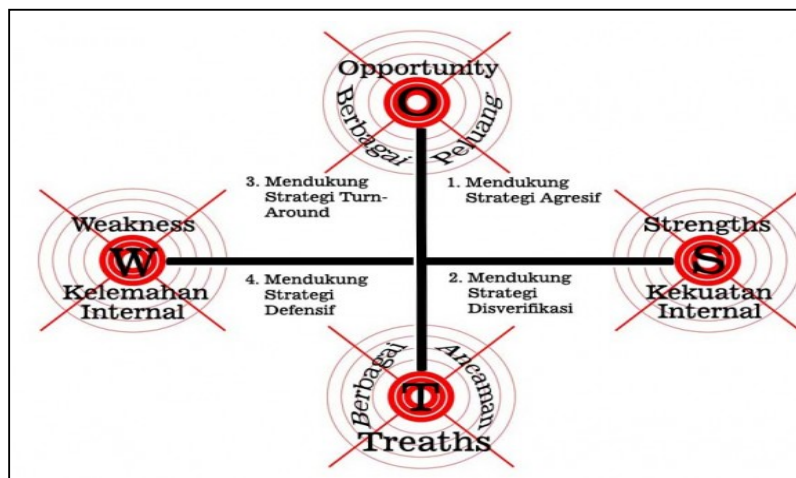
khususnya di Indonesia, masih diartikan secara sempit sebagai sebuah sistem di internet (entah *web*, alamat *email* kontak, atau milis) yang mengeksploitir potensi di suatu daerah dengan maksud mengundang pihak-pihak yang mungkin dapat memberikan keuntungan bagi daerah bersangkutan, entah itu sebagai investor.

Dari dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi.

2.1.5 Analisis SWOT

Dari Zidni Khaira (2012:2), analisis SWOT menurut Rangkuti (1997:18) “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Perusahaan” Analisis SWOT mempunyai peranan penting dalam kemajuan usaha yang akhir-akhir ini semakin kompetitif persaingannya dalam mencapai tujuan. arti dari SWOT adalah *Strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, and *Threats*. Yang artinya Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Berikut ilustrasi gambar analisis SWOT menurut rangkuty:



Gambar 1 Analisis SWOT

Definisi analisis SWOT menurut Tunggal (1994:74-75) adalah sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

Suatu peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan utama adalah salah satu dari peluang identifikasi dari segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan-perubahan dalam keadaan bersaing, atau peraturan, perubahan teknologi, dan hubungan pembeli dan pemasok yang diperbaiki dapat menunjukkan peluang bagi perusahaan.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan dari perusahaan. Masuknya pesaing baru, perumbuhan pasar yang lambat, daya tawar pembeli dan pemasok utama yang meningkat, perubahan teknologi, dan peraturan yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi keberhasilan suatu perusahaan.

3. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan layani atau hendak layani. Kekuatan merupakan suatu kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*) yang memberi perusahaan suatu keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam pasar. Kekuatan berkaitan dengan sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli/pemasok, dan faktor-faktor lain.

4. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya, ketrampilan, dan kemampuan yang secara seerius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan.

Dari pembahasan diatas analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya oleh Juardi, tahun 2010. Judul penelitian "Penerapan Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Kabupaten Kaur". Rencana induk *e-government* ini adalah sebagai rekomendasi pada Pemerintahan daerah dalam rangka penerapan dan mendukung pengimplementasian *e-government* hal ini sejalan dengan Inpres No 3 tahun 2003 tentang pedoman penerapan *e-government* di pemerintahan pusat maupun didaerah, sesuai dengan keadaan dan persiapan yang ada pada pemerintahan daerah maka rencana induk *e-government* yang dibangun adalah untuk mendukung pencapaian visi dan misi di Pememerintahan daerah sehingga visi dan misi dari Pememerintahan daerah dapat dilaksanakan dengan baik.

Selain itu penelitian untuk pengembangan e-goverment juga pernah diterapkan oleh Habibullah, tahun 2010. Judul Penelitian "Kajian Pemanfaatan

dan Pengembangan *E-Government*". Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan dan pengembangan e-gov sudah dilandasi oleh kebijakan yang kuat. Hal ini tercermin dengan adanya penjabaran secara eksplisit dalam visi, misi, dan strategi dalam PERDA kabupaten Jember.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan mulai dari Oktober 2012 sampai dengan Maret 2013 di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat – alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat yaitu :

- a. Processor Intel Core 2 Duo*
- b. RAM 1 GB*
- c. Hardisk 80 GB,*
- d. Monitor SVGA Color*
- e. CDRW Room 52 x*
- f. Printer*
- g. Mouse*
- h. Keyboard*
- i. Modem*
- j. Handycam*

2. Bahan Yaitu :

- a. Microsoft Windows XP* atau sesuai dengan kebutuhan.

b. *Mozillah Firefox Version 3.0.3*

c. *Microsoft Word XP*

d. *Microsof Power Point XP*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian analisis SWOT penerapan e-government pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim, digunakan beberapa cara, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada pegawai Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim dengan mengamati pengelolaan data-data yang dikelolah atau pelayanan untuk masyarakat pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

2. Metode Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

3. Metode Kuisisioner

Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pertanyaan untuk melakukan analisis SWOT agar mengetahui tingkat penerapan layanan dan tingkat kesesuaian terhadap penerapan *website* di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

4. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka, mempelajari, mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian seperti buku dan *internet* yang berkaitan.

3.4 Metode Analisis

Definisi analisis SWOT menurut Tunggul (1994:74-75) adalah sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

Suatu peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan utama adalah salah satu dari peluang identifikasi dari segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan-perubahan dalam keadaan bersaing, atau peraturan, perubahan teknologi, dan hubungan pembeli dan pemasok yang diperbaiki dapat menunjukkan peluang bagi perusahaan.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan dari perusahaan. Masuknya pesaing baru, perumbuhan pasar yang lambat, daya tawar pembeli dan pemasok utama yang meningkat, perubahan teknologi, dan peraturan yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi keberhasilan suatu perusahaan.

3. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan layani atau hendak layani. Kekuatan merupakan suatu kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*) yang memberi perusahaan suatu keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam pasar. Kekuatan berkaitan dengan

sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli/pemasok, dan faktor-faktor lain.

4. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya, ketrampilan, dan kemampuan yang secara seerius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan.